

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan atau *field research*, yaitu peneliti terjun langsung ke lapangan (lokasi penelitian) untuk melakukan penelitian dan mengumpulkan data atau informasi. Lokasi penelitian yang dituju peneliti adalah MA Mu'allimat NU Kudus. Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggunakan kata-kata dari orang-orang atau informan yang telah ditentukan sebelumnya.<sup>1</sup> Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan hal-hal yang sedang terjadi. Di dalam penelitian ini terdapat upaya untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan kondisi yang sedang terjadi.<sup>2</sup> Jadi peneliti mencari informasi atau data dari informan-informan yang telah ditentukan di MA Mu'allimat NU Kudus, setelah itu mendeskripsikannya dan menganalisa.

### B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini di MA Mu'allimat NU Kudus yang berlokasi di Jl. K.H Wahid Hasyim No.4 Kudus. Kelas yang dipilih oleh peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah kelas XI (sebelas). Lokasi ini peneliti pilih karena termasuk salah satu madrasah yang siswanya adalah perempuan dan termasuk ke dalam salah satu madrasah besar yang ada di kabupaten Kudus.

---

<sup>1</sup> Ria Agustina, "Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Wonosobo Kabupaten Tanggamus," (2017): 38, diakses pada 2 Desember, 2018, <http://repository.radenintan.ac.id>.

<sup>2</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 26.

### C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini banyak yang mengistilahkan subyek penelitian dengan *informan*, istilah lain yang digunakan adalah *partisipan*. Informan memberikan informasi tentang sesuatu, partisipan digunakan apabila subyek mewakili suatu kelompok tertentu dan terdapat hubungan antara peneliti dengan subyek yang memiliki arti. Kedua istilah tersebut termasuk kedalam instrumen penelitian.<sup>3</sup> Instrumen penelitian yang utam dalam penelitian adalah peneliti itu sendiri, artinya valid atau tidaknya data itu bergantung kepada peneliti itu sendiri dalam melakukan observasi atau pengamatan dan eksplorasi langsung ke lokasi penelitian.<sup>4</sup> Dalam melakukan penelitian peneliti perlu didukung dengan adanya data-data yang dapat diperoleh melalui observasi atau pengamatan maupun wawancara dari informan-informan tertentu diantaranya siswi yang telah ditentukan, guru mata pelajaran Ke NU an, dan informan-informan lainnya yang erat kaitannya dengan penelitian.

### D. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud disini adalah dari mana data-data yang diperoleh peneliti menurut sumbernya. Terdapat dua macam sumber data yaitu :

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung berasal langsung dari pemberi data, artinya sumber data yang didapatkan peneliti berasal dari informan secara langsung dengan melakukan wawancara waka kurikulum MA Mu'allimat NU Kudus, guru muatan lokal Ke NU an, siswi MA Mu'allimat NU Kudus, maupun observasi yang dilakukan peneliti di MA Mu'allimat NU Kudus.

---

<sup>3</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 88 .

<sup>4</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 125.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang berasal secara tidak langsung dari pemberi data seperti bisa berasal dari orang lain atau dokumen,<sup>5</sup> artinya sumber data yang diperoleh peneliti bisa berupa dokumen seperti data dokumentasi tentang profil MA Mu'allimat NU Kudus, tinjauan historis, letak geografis, tugas pokok dan fungsi, visi dan misi, struktur organisasi, siswi, kurikulum muatan lokal dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian maupun foto-foto.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data yang valid pada suatu penelitian, peneliti dapat menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data yang dapat membantu dan menentukan kualitas dari penelitian. Dengan adanya teknik pengumpulan data ini akan memungkinkan dapat dicapainya pemecahan masalah yang valid. Berikut teknik yang akan digunakan peneliti untuk melakukan penelitian tersebut.

### 1. Observasi

Observasi dapat disebut juga dengan pengamatan. Pengamatan adalah suatu alat untuk mengumpulkan data-data yang dilakukan dengan cara mengamati segala gejala-gejala yang ada.<sup>6</sup> Disini peneliti akan menggunakan jenis observasi terus terang atau tersamar, peneliti dalam mengumpulkan data dengan jenis penelitian ini menyatakan dengan terus terang kepada orang yang dijadikan informan bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Jadi informan mengetahui sejak awal tentang aktifitas penelitian yang dilakukan. Tetapi dalam keadaan tertentu peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2005), 62.

<sup>6</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 70.

melakukan observasi ini, hal ini dilakukan karena menghindari kalau ada suatu data yang dicari merupakan data yang bersifat rahasia. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak akan di ijinan untuk melakukan observasi.<sup>7</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik dalam mengumpulkan data, wawancara adalah metode pengambilan data dengan menanyakan sesuatu kepada seseorang yang telah ditentukan yang dapat menjadi informan atau responden. Wawancara dapat dilakukan dengan adanya pedoman wawancara ataupun tanpa pedoman.<sup>8</sup> Wawancara di bagi menjadi tiga macam yaitu wawancara terstruktur (structured interview), wawancara semiterstruktur (semistructured interview), dan wawancara tak terstruktur (unstructured interview). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik atau metode wawancara tak terstruktur (unstructured interview) wawancara tak terstruktur ini peneliti hanya menuliskan garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan, dan dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan. Dalam wawancara tak terstruktur ini peneliti belum mengetahui data apa yang akan di peroleh, dari jawaban-jawaban atau analisis reponden peneliti dapat mengajukan pertanyaan berikutnya sesuai dengan kebutuhan.<sup>9</sup> Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara seksama dan teliti serta mencatat apa yang ditemukan, dan juga peneliti dapat menggunakan alat bantu perekam.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 66.

<sup>8</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,

<sup>9</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 7.

### 3. Dokumentasi

Selain dengan teknik wawancara dan observasi peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkan data-data yang berasal dari non-manusia. Data-data tersebut dapat berguna memberikan latar belakang yang lebih luas. Foto bermanfaat sebagai sumber informasi karena mampu menggambarkan peristiwa yang terjadi. Data-data yang dikumpulkan akan berguna membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi di lokasi dan membantu peneliti dalam menginterpretasikan data.<sup>10</sup> Dapat dikatakan bahwa dokumentasi merupakan data-data yang diperoleh peneliti seperti struktur madrasah, foto-foto saat penelitian, ataupun data-data lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi yang dibutuhkan yaitu data dokumentasi tentang profil, letak geografis, tugas pokok dan fungsi, visi dan misi, struktur organisasi, daftar tenaga pendidik, siswi, dan kurikulum muatan lokal MA Mu'allimat NU Kudus.

### F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan dalam penelitian biasanya lebih ditekankan kepada uji validitas dan reliabilitas. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti, jadi data yang dianggap valid merupakan data yang sama antara data yang ada pada obyek penelitian dengan data yang dilaporkan. Reliabilitas berkaitan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Suatu data yang reliabel atau konsisten akan cenderung valid walaupun terkadang belum tentu valid. Dalam pengujian keabsahan ini peneliti menggunakan uji kredibilitas, uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian ini diantaranya dilakukan dengan perpanjangan pengamatan,

---

<sup>10</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 140-141.

peningkatan ketekunan, triangulasi, menggunakan bahan referensi, mengadakan member check.<sup>11</sup>

#### 1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan adanya perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti kembali ke lapangan, mengadakan pengamatan maupun wawancara kembali dengan sumber data yang sudah pernah di temui maupun sumber data yang baru. Lama dari perpanjangan pengamatan ini tergantung pada ke dalam keluasan, dan kepastian data yang di inginkan oleh peneliti. Maksud dari ke dalaman disini adalah di tingkat mana peneliti ingin menggali data.<sup>12</sup> setelah peneliti mendapatkan data yang di inginkan dari kelas XI MA Mu'allimat NU Kudus dan sumber-sumber lainnya yang terkait maka peneliti akan mengecek apakah sumber tersebut sudah sesuai yang di dibutuhkan atau belum. Dan jika dirasa data yang dibutuhkan dan di rasa data yang di inginkan masih kurang maka peneliti akan kembali untuk menggali data.

#### 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan teknik ini kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan peneliti dapat melakukan pengecekan kembali terhadap data-data yang telah diperoleh apakah data tersebut ada yang salah atau tidak.<sup>13</sup>

#### 3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari sumber-sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Berikut ada tiga macam

<sup>11</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 117-121.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 122-123.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 124.

triangulasi sebagai teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ini digunakan untuk menguji kredibilitas suatu data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber<sup>14</sup>, sumber yang di dapatkan berasal dari sumber data primer maupun sumber data skunder. Sumber data primer berasal dari informan yang telah ditentukan peneliti, dan sumber data skunder berasal dari data dokumentasi dan foto – foto.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas suatu data yang dilakukan menggunakan cara mengecek data yang telah diperoleh dengan mengeceknya kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda<sup>15</sup>, yaitu dengan cara peneliti mengecek data yang telah diperoleh kepada informan yang sama apakah sudah sesuai atau belum dengan menggunakan teknik observasi, wawancara maupun dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga berpengaruh terhadap kredibilitas suatu data. Pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data dengan teknik wawancara, observasi ataupun teknik yang lainnya dalam waktu dan situasi yang berbeda. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 125-127.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 127.

dilakukan berulang-ulang sampai ditemukannya kepastian data tersebut.<sup>16</sup>

4. Menggunakan Bahan Refrensi

Bahan refrensi yang dimaksud adalah adanya bahan pendukung dalam membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Data-data yang ditemukan perlu adanya foto-foto atau dokumen-dokumen yang sesuai sehingga penelitian tersebut lebih bisa dipercaya.<sup>17</sup>

5. Mengadakan Member Check

Member check merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data. Tujuan dari member check ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan data yang telah diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang telah ditemukan disepakati dengan pemberi data maka data tersebut valid, sehingga semakin kredibel atau dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai analisisnya tidak disepakati maka harus ada perubahan dan menyesuaikan dengan pemberi data.<sup>18</sup> Hal tersebut dilakukan dengan cara menunjukkan data yang telah diperoleh peneliti kepada informan apakah data tersebut sesuai dengan data – data yang telah diberikan.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis merupakan proses mencari dan menyusun data yang telah diperoleh. Analisis dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan beberap tahapan diantaranya yaitu analisis sebelum di lapangan, analisis selama di lapangan, analisis selesai di lapangan. Namun, dalam penelitian kualitatif analisisnya lebih di fokuskan pada analisis di dalam lapangan. Berikut merupakan penjelasannya:

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 127.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 128-129.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 124-129.

### 1. Analisis sebelum di lapangan

Dalam penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan, analisis tersebut dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan dalam menentukan fokus penelitian. Namun fokus penelitian tersebut masih bersifat sementara dan bisa berkembang setelah peneliti memasuki lapangan.<sup>19</sup>

### 2. Analisis selama di lapangan

Analisis data pada penelitian kualitatif, dilakukan saat pengumpulan data sedang berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis yang digunakan adalah analisis selama di lapangan model Miles and Huberman. Miles and Huberman, mengemukakan kreatifitas dalam analisis data kualitatif di lakukan secara interaktif dan dilakukan dengan cara terus menerus atau berkelanjutan.

- a. Data Reduction (Reduksi Data), mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas, dan dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>20</sup> Hal tersebut dilakukan peneliti dengan cara mencatat hal – hal pokok dan memfokuskan pada hal – hal penting yang ditemukan peneliti dari data observasi, wawancara maupun dokumentasi yang digunakan peneliti.
- b. Data Display (Penyajian Data), dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 889- 90.

<sup>20</sup> Sugioyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 92

dilakukan dalam bentuk singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplay data akan dapat mempermudah dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan, kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.

- c. Conclusion Drawing atau Verification. menurut Miles and Huberman dalam langkah ini merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi.<sup>21</sup>



---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 95-99.